

RINGKASAN PENELITIAN

STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN KOTA TANGERANG

Penelitian ini berfokus pada penyusunan strategi penanggulangan kemiskinan di Kota Tangerang, yang bertujuan memberikan rekomendasi kebijakan yang holistik, integratif, dan berbasis spasial untuk mengatasi kemiskinan di daerah tersebut. Penelitian ini disusun untuk mendukung pencapaian target pengurangan kemiskinan nasional dan memetakan kondisi kemiskinan di tingkat lokal.

Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah prioritas nasional yang ditangani oleh pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Di Kota Tangerang, meskipun terdapat program penanggulangan kemiskinan, tingkat kemiskinan masih menunjukkan tren peningkatan hingga 2021. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus untuk mengatasi masalah ini dengan lebih efektif.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memetakan kondisi penduduk miskin di Kota Tangerang.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemiskinan.
3. Mengevaluasi dampak program penanggulangan kemiskinan yang telah diterapkan.
4. Merumuskan strategi dan rekomendasi kebijakan penanggulangan kemiskinan yang lebih efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan tinjauan pustaka. Metode analisis melibatkan pemetaan kemiskinan secara spasial dan evaluasi program yang telah dilaksanakan oleh berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Hasil Analisis

Ditemukan bahwa jumlah penduduk miskin di Kota Tangerang terus meningkat, meskipun ada penurunan kecil pada tahun 2022. Penyebab utama kemiskinan di wilayah ini meliputi faktor ekonomi, akses terbatas terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, serta ketidakmerataan distribusi pendapatan. Selain itu, data kemiskinan yang tidak terintegrasi antar-instansi menyebabkan kebijakan penanggulangan tidak efektif.

Strategi dan Rekomendasi

Strategi penanggulangan kemiskinan yang diusulkan mencakup:

1. **Integrasi data kemiskinan:** Penggunaan satu data kemiskinan dari Kementerian Sosial untuk mempermudah pemantauan dan evaluasi.

2. **Pemberdayaan masyarakat miskin:** Melalui pelatihan keterampilan dan akses terhadap modal usaha.
3. **Peningkatan akses layanan dasar:** Terutama di bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.
4. **Program kebijakan yang tepat sasaran:** Penyesuaian program agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat miskin di 13 kecamatan di Kota Tangerang.

Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa kemiskinan di Kota Tangerang memerlukan penanganan yang lebih komprehensif dan terintegrasi, dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi, penyempurnaan kebijakan sosial, serta peningkatan akses terhadap layanan dasar. Strategi yang diusulkan diharapkan dapat mendukung pengurangan angka kemiskinan di Kota Tangerang secara signifikan.

Kota Tangerang Bappeda